

## BAB III

### LANDASAN TEORI

Guna mempelajari lebih lanjut dan memudahkan pemahaman dalam penyusunan Laporan Skripsi, penulis mengadakan studi kepustakaan mengenai arti dan istilah yang digunakan dalam penelitian Laporan Skripsi sehingga memudahkan penulis dalam memecahkan suatu masalah yang terdapat dalam suatu penelitian Skripsi.

#### 3.1 Metode Fuzzy Logic

Berdasarkan penelitian terkait dengan jurnal yang berjudul Pemanfaatan Fuzzy Logic dalam Sistem Penerimaan Pegawai Baru menurut Prof. Lotfi A.Zadeh, 1965 logika fuzzy adalah suatu cara untuk memetakan suatu ruang masukan ke dalam suatu ruang keluaran. Sebelum ditemukannya teori logika fuzzy (*fuzzy logic*), dikenal sebuah logika tegas (*crisp logic*) yang memiliki nilai benar atau salah secara tegas. Sebaliknya logika fuzzy merupakan sebuah logika yang memiliki kekaburan atau kesamaran (*fuzzyness*) antara benar atau salah. Rumus logika fuzzy

$$\mu_h = \frac{x - w_i}{\varepsilon w_i}$$

Dalam teori logika fuzzy, sebuah nilai bisa bernilai benar atau salah secara bersamaan namun berapa besar kebenaran atau kesalahan suatu nilai tergantung kepada bobot / derajat keanggotaan yang dimilikinya. Dalam teori logika fuzzy dikenal himpunan fuzzy (*fuzzy set*) merupakan pengelompokan sesuatu berdasarkan variabel bahasa (*linguistic variable*), yang dinyatakan dalam fungsi keanggotaan

(*membership function*). Didalam semesta pembicaraan (*universe of discourse*) U, fungsi keanggotaan dari suatu himpunan fuzzy tersebut bernilai antara 0 sampai 1. Fungsi keanggotaan (*membership function*) adalah suatu kurva yang menunjukkan pemetaan titik-titik masukan data ke dalam nilai keanggotaannya (sering juga disebut dengan derajat keanggotaan) yang memiliki interval antara 0 sampai 1 teori ini diambil dari text book jurnal yang berjudul Pemanfaatan Fuzzy Logic dalam Sistem Penerimaan Pegawai Baru.

### **3.2 Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Surakarta (Dinsosnakertrans)**

Dinsosnakertrans adalah salah satu lembaga pemerintah yang bergerak dalam masalah ketenagakerjaan. Dinsosnakertrans tidak hanya mengurus permasalahan tenaga kerja tapi juga masalah ketransmigrasian dan pengkoperasian. Tugas pokok dari bidang penempatan tenaga kerja dan transmigrasi yaitu melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan bidang informasi dan penempatan tenaga kerja dalam negeri dan luar negeri, pembinaan tenaga kerja dan ketransmigrasian.

### **3.3 Seleksi Penerimaan Karyawan**

Menurut Nanang Nuryanta, 2008 proses rekrutmen atau seleksi karyawan adalah suatu proses penerimaan calon tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja (lowongan pekerjaan) pada suatu

unit tenaga kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sedangkan proses seleksi adalah proses pemilihan calon tenaga kerja yang paling memenuhi syarat untuk mengisi lowongan pekerjaan tersebut. Dengan demikian, proses rekrutmen merupakan proses awal yang dilakukan dalam pencarian tenaga kerja, sedangkan proses seleksi terjadi setelah ada sejumlah calon karyawan yang mendaftar atau terdaftar melalui proses rekrutmen.

Menurut Hasibuan, 2008 penetapan jumlah karyawan yang baik harus diperhitungkan dengan cermat agar karyawan yang diterima dapat tepat dan sesuai dengan volume pekerjaan. Seleksi dapat diartikan sebagai rekomendasi atau suatu keputusan untuk menerima atau menolak seorang calon untuk pekerjaan tertentu berdasarkan suatu dugaan tentang kemungkinan-kemungkinan dari calon untuk memilih seorang atau sejumlah orang (sesuai dengan jumlah orang yang diperlukan) yang paling memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini berarti, dalam proses seleksi perusahaan atau organisasi akan memilih calon karyawan yang 'diperkirakan' atau 'diramalkan' akan berhasil menjalankan pekerjaannya dengan baik. Dengan kata lain, akan memilih calon karyawan yang paling tepat untuk pekerjaan tertentu.

Untuk seleksi calon karyawan pada Dinsosnakertrans yang nantinya akan kembali disalurkan kepada perusahaan yang sudah terkait, ditetapkan beberapa syarat atau kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan. Perusahaan meminta calon karyawan yang berkompeten dan berkualitas melalui pihak Dinsosnakertrans, selanjutnya pihak Dinsosnakertrans akan

melakukan seleksi dari beberapa calon tenaga kerja sesuai dengan syarat yang telah diajukan oleh perusahaan. Apabila calon tenaga kerja memenuhi syarat yang ditetapkan maka calon tenaga tersebut nantinya akan mengikuti tes lanjutan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

### **3.4 Penerapan Algoritma Fuzzy Logic Untuk Penerimaan Karyawan**

Menurut Fahrurrozi, 2013 proses penerimaan karyawan pada suatu perusahaan merupakan proses yang panjang. Dalam pemilihan karyawan yang layak untuk menempati suatu posisi (lowongan pekerjaan) harus disesuaikan dengan kriteria yang ada pada calon pelamar dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan.

Dari kriteria yang ditentukan seperti umur, jenis kelamin, jenjang pendidikan, dan lainnya. Kriteria tersebut akan disamakan dengan ketentuan dari perusahaan, apabila syarat dari perusahaan terpenuhi maka kemungkinan besar pelamar dapat diterima. Metode Fuzzy Logic dapat membantu proses seleksi penerimaan karyawan terhadap penentuan setiap kriteria yang telah ditentukan apakah bernilai benar atau salah. Sehingga dapat dibuat sistem yang baik dalam seleksi penerimaan karyawan pada Dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kota Surakarta. Perbedaan dari sistem acuan pada jurnal dengan sistem yang akan dibuat yaitu lebih dinamis karena pembobotan dengan fuzzy dan kriteria yang ditentukan, sedangkan sistem yang ada pada jurnal acuan bersifat statis.